

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP GURU TERHADAP SISWA DENGAN
HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

IRVAN AMRIANSYAH
18570 / 2010

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

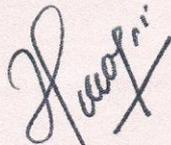
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Sikap Guru Terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang
Nama : Irvan Amriansyah
NIM/TM : 18570/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

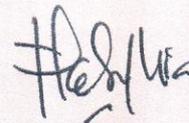
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 196006031986021001

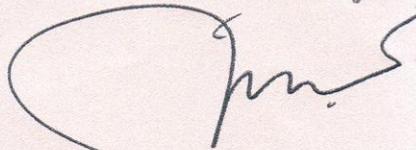
Pembimbing II



Ike Sylvia, S.IP, M.Si
NIP. 197706082005012002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP.197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

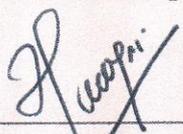
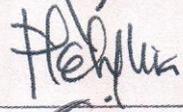
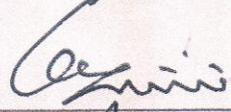
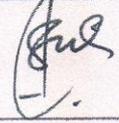
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 4 Agustus 2016**

**Hubungan Antara Sikap Guru Terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Sejarah
Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang**

**Nama : Irvan Amriansyah
NIM/BP : 18570/2010
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP, M.Si	2. 
Anggota	: Dr. Ofianto, M.Pd	3. 
	Dr. Aisiah, M.Pd	4. 
	Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Amriansyah
NIM/BP : 18570/2010
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Hubungan Antara Sikap Guru Terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum

NIP. 197104061998022001

Saya yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
B4268ADF646072109
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Irvan Amriansyah

NIM. 18570/2010

ABSTRAK

Irvan Amriansyah (2010/18570). Hubungan Antara Sikap Guru Terhadap Siswa Dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang. **Skripsi**. Jurusan Sejarah–FIS UNP Padang. 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang hasil belajar sejarahnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan buruknya sikap guru terhadap siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sikap guru terhadap siswa dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Penelitian ini digolongkan penelitian *Ex Post Facto*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang yang berjumlah 138 orang. Teknik penarikan sampel adalah *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 35 orang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (sikap guru terhadap siswa) dan variabel terikat (hasil belajar sejarah siswa). Data sikap guru terhadap siswa dikumpulkan dengan angket yang diisi oleh siswa. Data hasil belajar sejarah siswa didapatkan dari buku nilai pegangan guru mata pelajaran Sejarah. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yakni *uji normalitas* dengan rumus *Lillifors* dan *uji hipotesis* dengan rumus *corelation product moment*.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} 0,362 > r_{tabel} 0,334. Hal ini berarti secara umum terdapat hubungan antara sikap guru terhadap siswa dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang. Selain itu, dari hasil uji hipotesis per indikator menunjukkan bahwa 4 (empat) indikator sikap guru terhadap siswa memiliki hubungan dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS. Indikator sikap guru terhadap siswa yang memiliki korelasi dengan hasil belajar Sejarah tersebut terdiri dari membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa, bersikap terbuka kepada siswa, menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam mata pelajaran yang diajarkan, dan mengelola interaksi perilaku dalam kelas. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara sikap guru terhadap siswa dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA N 2 Padang Panjang.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Sikap Guru dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terealisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis meyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada ayahanda tercinta (Nurhamzah) dan ibunda tercinta (Noviarida) dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Ike Sylvia, S.IP.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd, ibu Dr. Aisiah, M.Pd dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Erniwati, SS M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai selama penulis belajar sejarah di jurusan sejarah.
5. Ibu Afriauwati, S.Pd selaku guru sejarah dan staff SMA Negeri 2 Padang Panjang yang telah membantu dan memberi izin penelitian.
6. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2016
Penulis

IRVAN AMRIANSYAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Konsep Dasar	10
1. Sikap Guru Terhadap Siswa.....	10
2. Hasil Belajar.....	13
3. Pembelajaran Sejarah.....	14
B. Studi Relevan	18
C. Landasan Teori.....	19
D. Kerangka Berfikir.....	21
E. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek dan Lokasi Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Jenis dan Sumber Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
1. Bentuk Instrumen	27
2. Kisi-Kisi Instrumen.....	28

3. Uji Coba Instrumen	29
4. Analisis Instrumen	30
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Distribusi Frekuensi	32
2. Tendency Central	32
3. Variasi Data.....	33
4. Tingkat Kecapaian.....	33
5. Uji Normalitas	34
6. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data	37
1. Distribusi Frekuensi.....	38
2. Tendency Central.....	41
3. Variasi Data	42
4. Tingkat Kecapaian Sikap Guru Terhadap Siswa	43
B. Analisis Inferensial	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Hipotesis.....	49
3. Uji Determinasi	49
C. Pembahasan	50
D. Implikasi	55
E. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016.....	4
2. Distribusi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang Yang Terdaftar Pada Tahun Ajaran 2015/2016.....	24
3. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya	28
4. Kisi-Kisi Instrumen	28
5. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	31
6. Tingkat Kecapaian	34
7. Distribusi Frekuensi Skor Sikap Guru Terhadap Siswa.....	38
8. Distibusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Sejarah Siswa	40
9. Tendency Central Sikap Guru Terhadap Siswa	41
10. Tendency Central Sikap Guru Terhadap Siswa	42
11. Variasi Data Sikap Guru Terhadap Siswa.....	42
12. Variasi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa	43
13. Kategori Tingkat Kecapaian	44
14. Rangkuman Tingkat Kecapaian Sikap Guru Terhadap Siswa Per Indikator	48
15. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	48
16. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Sikap Guru Terhadap Siswa Dengan Hasil Belajar Sejarah	49
17. Hasil Uji Korelasi Antara Indikator Sikap Guru Terhadap Siswa Dengan Hasil Belajar Sejarah.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Grafik Distribusi Skor Hasil Belajar Sejarah	39
3. Grafik Distribusi Skor Perhatian Orang Tua.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	63
2. Tabulasi Skor Angket Uji Coba	66
3. Analisis Validitas Angket Uji Coba.....	67
4. Tabel Validitas Item Variabel Sikap Guru.....	69
5. Uji Reliabilitas	70
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	72
7. Angket Penelitian.....	74
8. Tabulasi Skor Angket Variabel X.....	77
9. Uji Normalitas Variabel X	78
10. Uji Normalitas Variabel Y	79
11. Uji Hipotesis	80
12. Tabulasi Skor Per Indikator Angket X	82
13. Korelasi Indikator-Indikator X Dan Y	83
14. Buku Nilai Sejarah Siswa	91
15. Dokumentasi Penelitian	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pemanusiaan dalam masyarakat yang berbudaya, pendidikan juga sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Menurut Darji Darmodiharjo (1989:159) “Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama yakni keluarga, masyarakat, dan pemerintah”. Ini berarti keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pemerintah bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana serta penyediaan tenaga pendidik, sedangkan keluarga dan masyarakat menciptakan suasana belajar yang baik. Secara khusus masyarakat berkewajiban menciptakan lingkungan yang sehat dan harmonis yang memungkinkan anak didik dapat berkembang secara aktif.

Keberhasilan siswa belajar di sekolah diukur dengan pencapaian hasil belajar siswa, hasil belajar berarti segala perubahan kemampuan, pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2002:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki pembelajar setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Menurut Hamalik (2008:30) “hasil belajar adalah tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis”.

Hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jasmaniah, intelegensi, minat, bakat dan emosi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan berupa keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya. Salah satu faktor eksternal yang juga sangat perlu diperhatikan yaitu sikap guru dalam menjalin hubungan yang baik dengan siswa dalam lingkungan belajar. Menurut Slameto (1991:66) menyatakan bahwa:

Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika siswa membenci gurunya, ia akan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab

menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar, juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Hubungan yang baik antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, apabila hubungan antara guru dengan siswa baik maka siswa akan mampu berkomunikasi secara baik dengan guru, selanjutnya siswa akan mampu secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjalinnya hubungan yang baik antara guru dengan siswa yaitu sikap guru, adapun sikap guru dalam proses pembelajaran yang dimaksud, Gaffar (1983:5) menyatakan sebagai berikut:

(a) Membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa, (b) Bersikap terbuka kepada siswa, (c) Menampilkan kegairahan dan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam mata pelajaran yang diajarkan dan (d) Mengelola interaksi perilaku dalam kelas.

Dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Padang Panjang, banyak diantara siswa yang belum mengalami perubahan setelah menerima pembelajaran dari gurunya, siswa tampak malas dan kurang serius dalam belajar, siswa asik bercerita saat guru menjelaskan materi dan sebagian siswa yang lain juga keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya dalam proses pembelajaran siswa terlihat enggan untuk bertanya kepada guru, cenderung menerima dan berperilaku pasif. Gambaran pembelajaran sejarah seperti ini telah diamati oleh penulis pada saat melakukan pengamatan di SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 14 Maret 2016 dengan salah seorang guru sejarah di SMA Negeri 2 Padang Panjang yaitu Afriauwati, beliau mengungkapkan bahwa:

Masih banyak diantara siswa yang belum berperan aktif dalam proses pembelajaran sejarah, dalam artian masih banyak siswa yang hanya duduk, diam dan tidak memperlihatkan kesungguhannya dalam proses pembelajaran. Kemudian selain itu masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, adapun yang mengerjakan hanya karena takut dengan hukuman yang akan diberikan oleh guru, sehingga siswa hanya mencontoh tugas dari siswa yang lain.

Selanjutnya beliau juga mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang belum memperoleh hasil belajar yang memuaskan, hal tersebut terlihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa, banyak diantara siswa yang masih memperoleh nilai rendah dan belum mencapai standar nilai yang ideal atau KKM. Berdasarkan pada tabel 1 berikut ini dapat dilihat gambaran hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS semester ganjil pada tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Tabel 1. Nilai Ujian Sejarah Tengah Semester Ganjil Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	34	75	13	21
2	XI IPS 2	33	75	11	22
3	XI IPS 3	35	75	9	26
4	XI IPS 4	36	75	12	24
Jumlah		138		45	93

Sumber: Buku Nilai Siswa Mata Pelajaran Sejarah Tahun 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum memperoleh hasil belajar yang memuaskan, dibuktikan dengan masih banyaknya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), yaitu 75. Hal ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran belum berhasil dan hasil belajar belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pada dasarnya menurut Suryasubrata (2001:233) secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yaitu keadaan atau kondisi jasmani, seperti kesehatan indra pendengar dan penglihatan yang dapat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan khususnya yang disajikan di lokal dan keadaan yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar seseorang, seperti tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) adalah keadaan di sekitar lingkungan siswa seperti guru, teman sebaya, keluarga, orang tua dan lingkungan masyarakat sekitar.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan luar diri siswa (eksternal). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sikap guru terhadap siswa. Sikap guru terhadap siswa sangat menunjang dalam tercapainya keberhasilan siswa pada setiap mata pelajaran.

Sikap guru terhadap siswa merupakan sikap yang ditunjukkan guru kepada siswa untuk menjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan siswa yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sikap guru terhadap siswa dalam proses belajar pembelajaran bertujuan untuk membentuk pribadi siswa menjadi lebih baik dan meningkatkan kemampuan, menambah pengetahuan, merubah sikap dan tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Hasil belajar siswa ataupun perubahan sikap dan tingkah laku siswa yang diharapkan di atas seperti memiliki rasa percaya diri yang baik, semangat dalam belajar, berperan aktif saat pembelajaran berlangsung, memiliki rasa simpatik dan mampu berkomunikasi secara baik dengan guru maupun dengan siswa yang lain.

Rendahnya nilai siswa dalam mata pelajaran sejarah tersebut karena sikap guru yang belum mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa, sehingga siswa menjadi kurang kreatif dalam belajar, siswa tidak mampu berkomunikasi dan berinteraksi langsung secara baik dengan guru dan siswa menjadi pasif dalam proses belajar mengajar. Hal ini didukung oleh hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang pada tanggal 14 Maret 2016, yaitu Fidal Triza Arianto siswa kelas XI IPS 1 mengungkapkan bahwa:

“Saya kurang tertarik belajar sejarah dengan ibuk A, karena beliau hanya fokus menjelaskan materi dan tidak memberi kesempatan kepada kami untuk mengemukakan pendapat, terkadang pendapat kami hanya dihiraukan saja dan tidak ada penghargaan yang berarti sehingga kami merasa malas untuk berpendapat”.

Selanjutnya wawancara dengan Diki Rama Putra, siswa kelas XI IPS 2 menyatakan bahwa:

“Saya seringkali tidak semangat apabila belajar sejarah, karena belajar sejarah dengan ibuk A membuat saya mengantuk, beliau hanya bercerita tentang materi pelajaran tanpa ada sikap humor dan candaan yang bisa membuat kami merasa senang saat belajar”.

Untuk menjadikan sejarah sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dibutuhkan bantuan orang tua, guru dan perhatian anak itu sendiri. Usaha yang dilakukan oleh orang tua dan guru tidak akan berhasil apabila siswa tidak mempunyai kesadaran untuk memperbaiki cara belajar, khususnya dalam pelajaran sejarah. Kesadaran siswa dalam materi pelajaran sejarah perlu ditumbuhkan, agar siswa menyadari betapa pentingnya mata pelajaran sejarah, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Sikap guru dalam menjalin hubungan dengan siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, oleh karena itu guru harus mampu bersikap luwes dan terbuka kepada siswa, sehingga siswa merasa senang dan hasil belajar siswa pun dapat tercapai dengan baik. Hubungan yang baik antara guru dengan siswa akan memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Bila siswa mengalami kesulitan dalam belajar, guru siap untuk membantu mengatasinya. Demikian juga jika siswa memiliki permasalahan pribadi yang mengganggu belajarnya, guru bersedia membantu memecahkan permasalahannya, dimana guru berperan sebagai fasilitator. Penulis memilih SMA Negeri 2 Padang Panjang sebagai tempat penelitian karena penulis telah mengamati pada saat penulis melakukan observasi di SMA Negeri 2 Padang Panjang. Dan penulis melihat bahwa banyak siswa yang nilai sejarahnya di bawah rata-rata, hal ini disebabkan karena sikap guru yang belum mampu mendukung terjalinnya hubungan yang baik dengan siswa, sehingga masih banyak diantara siswa yang

segi untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan guru, dan siswa juga merasa takut untuk bertanya kepada guru menyangkut materi yang telah diajarkan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Adapun judul penelitian ini adalah **“Hubungan Antara Sikap Guru Terhadap Siswa dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian pada hubungan antara sikap guru terhadap siswa dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS. Sikap guru terhadap siswa diambil berdasarkan pendapat siswa. Penelitian ini penulis fokuskan di SMA Negeri 2 Padang Panjang. Dari batasan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan apakah terdapat hubungan antara sikap guru terhadap siswa dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 2 Padang Panjang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap guru terhadap siswa dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Padang Panjang.

\

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep dan teori mengenai sikap guru terhadap siswa, hasil belajar sejarah siswa dan bagaimana hubungan antara sikap guru terhadap siswa dengan hasil belajar sejarah siswa.
 - b. Menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini.
2. Manfaat praktis
 - a. Meningkatkan pemahaman guru tentang bagaimana seharusnya bersikap terhadap siswa dalam proses pembelajaran sejarah.
 - b. Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah.
 - c. Bagi para peneliti berikutnya diharapkan sebagai informasi sekaligus bahan perbandingan penelitian sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang ditentukan dalam penelitian ini.